PEMBIAKAN TANAMAN HUTAN SECARA VEGETATIF (TEKNIK SETEK PUCUK)

Hanna Artuti

Pendahuluan

- Secara umum tumbuhan berkembang biak <u>secara</u> generatif yaitu melalu biji.
- Jauh setelah ilmu pengetahuan berkembang, ternyata tiap bagian tumbuhan bisa dijadikan individu baru yang mirip dengan induknya yaitu dengan sisitem kultur jaringan.
- Namun untuk melakukan sebuah persemaian dengan kultur jaringan memerlukan modal yang cukup besar dan juga diperlukan keahlian khusus.

Pendahuluan

- Mengingat kebutuhan akan bibit yang beragam, sedangkan masa berbuah tiap jenis tumbuhan berbeda-beda, bahkan ada yang berbuah tidak setiap tahun, contohnya meranti. Oleh karena itu, setek pucuk merupakan solusi alternatif untuk memenuhi kebutuhan akan bibit.
- Apakah SETEK PUCUK? Setek pucuk adalah usaha perbanyakan tumbuhan secara vegetatif dengan cara menyemaikan pucuk pohon sehingga menjadi bibit yang siap tanam.

Tahapan Pembuatan Setek Pucuk

- 1. Mempersiapkan media
- 2. Pengambilan bahan setek yang berupa pucuk tanaman di kebun pangkas menyemaikan setek pucuk di bedeng semai
- 3. Penyungkupan dengan plastik gelap
- 4. Pemeliharaan setek
- 5. Penyortiran sekaligus penyemaian di polybag
- 6. Penyungkupan dengan plastik bening
- 7. Pembukaan sungkup
- 8. Penyapihan di bedeng sapih
- 9. Penanaman

Hal-hal yang Perlu Diperhatikan

- 1. Semakin tinggi pemangkasan akan memengaruhi tingkat keberhasilannya.
- 2. Umur trubusan pucuk juga memengaruhi tingkat keberhasilan
- 3. Tipe pertumbuhan tunas harus diperhatikan dengan memilih tunas yang memilik pertumbuhan ke arah vertikal (ortotropik).
- 4. Tunas yang bersifat plagiotropik sebaiknya tidak digunakan karena akan menghasilkan bibit yang tumbuhnya tidak normal (mendatar seperti cabang).
- 5. Posisi trubusan pada tonggak akan memengaruhi kemampuan berakar setek.

Hal-hal yang Perlu Diperhatikan

- 6. Semakin tinggi posisi tunas pada tonggak maka kemampuan berakarnya semakin rendah
- 7. Pengepakan bahan tanaman harus diperhatikan terutama apabila bahan setek diambil dari lokasi yang jauh dari tempat pembibitan.
- 8. Sebaiknya penyetekan segera dilakukan setelah bahan setek tiba di pembibitan.
- 9. Pengepakan setek yang bisa dilakukan dengan membun gkus bahan setek dengan kertas koran basah,kemudian dimasukkan ke dalam es box yang diisi es batu atau direndam dalam air serta segera dibawa ke rumah setek.

Tahapan pembuatan bibit setek gaharu

- 1. Media tumbuh setek
- Media tumbuh setek harus bebas dari hama dan penyakit.
- Caranya jemur atau sterilkan media terlebih dahulu supaya setek tidak membusuk sebelum akarnya tumbuh.



Setek pucuk pada media tanah dan pasir

Tahapan pembuatan bibit setek gaharu

1. Media tumbuh setek

- Campuran serbuk kulit kelapa (cocopeat atau cocodust) dengan sekam padi (2:1),
- Pasir sungai atau pasir kuwarsa,
- Arang sekam padi murni dicampur dengan pasir sungai (1:1).
- Di PT. Suka Jaya Makmur menggunakan lumut sebagai media setek pucuk meranti.



Media lumut

2. Pemilihan bahan setek

- Ambillah bagian pucuknya yg masih dorman (*resting*) dan jangan mengambil bahan setek pucuk yang masih tumbuh menggelora (*flushing*).
- Tipe tunas yang baik adalah orthotrop (tumbuh tegak ke atas), harapannya ketika ditanam di lapangan, pertumbuhannya tegak ke atas.



2. Pemilihan bahan setek

 Untuk bahan seteknya, anda dapat peroleh melalui anakan alam, kebun pangkasan yang telah dibangun untuk sumber benih setek atau dengan sistem bibit pangkasan bergulir.



3. Pengambilan dan penyemaian setek

- Siapkan bahan dan alat yang diperlukan seperti : gunting setek atau sejenisnya, ember plastik, hormon perangsang akar.
- Isilah Ember plastik dengan air bersih secukupnya (1/2 nya)
- Ambil setek dari pohon induk atau Stock plant yang baik, ambil bagian pucuk atau tunas orthotrop.



3. Pengambilan dan penyemaian setek

- Buat panjang setek sekitar 10 15 cm
- Buang daun pada setek, sisakan 2-3 helai dan potong ½ nya
- Masukan setek dalam ember plastik berisi air dan usahakan bagian pangkalnya terendam air.



4. Pemberian hormon

- Beri semai hormon perangsang akar (rootone F atau sejenisnya)
- Semai setek pada polybag atau media yang telah disediakan sebelumnya di rumah kaca dalam boks (sungkup) propagasi (metode Koffco) atau pada polybag atau bedengan dalam sungkup plastik (metode konvensional)



5. Penanaman setek

- Buat lubang semai pada media dengan menggunakan stik kayu yang bersih agar pada saat penancapan/penyemaian setek, hormon perangsang akar dan bagian pangkal setek tidak rusak kena gesekan media.
- Tanam setek sedalam 1/3 nya panjang setek, lalu padatkan media ke arah bagian setek yg tertanam dalam media.
- Siram semaian setek dengan air secukupnya agar terjadi kontak yang baik antara setek yang ditanam dengan media tumbuhnya.



6. Pemeliharaan setek

- Buat rangka sungkup dari bambu, atau menggunakan boks propagasi kemudian polibag ditata di dalamnya
- Jika menggunakan sungkup plastik, maka kedua ujung rangka ditutup rapat dengan plastik. Tutup dengan plastik yang bisa dibuka tutup.
- Sungkup plastik transparan yang tertutup rapat dapat menjaga kelembapan bedeng setek tetap tinggi.



TERIMA KASIH